

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI MODEL MAKASSAR**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ULVA MUTHMAINNAH RASYID

NIM: 131100163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA**

YOGYAKARTA

2017

PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**

**AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI MODEL MAKASSAR**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Ulva Muthmainnah Rasyid
NIM 131100163

Ketua Prodi



(Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.)

Pembimbing



(Hairiyah, S.Pd.I., M.S.I.)

ABSTRAK

Ulva Muthmainnah Rasyid : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN Model Makassar. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Alma Ata Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar dan bagaimanakah pengaruh tersebut.

Populasi penelitian adalah 117 siswa kelas VII MTsN Model Makassar. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik uji statistik inferensial dengan menggunakan bantuan SPSS 21 dan menggunakan tambahan bantuan program Microsoft Excel. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%.

Hasil uji statistik *deskriptiv statistic* menggunakan tehnik inferensial untuk menguji hipotesis “ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar” ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.208 > 0,180$) pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Persamaan regresinya yaitu $Y = 53,616 + 0,334 X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas (kompetensi sosial guru PAI) akan meningkatkan nilai variabel terikat (prestasi belajar siswa) sebesar 0,334. Nilai koefisien determinasi (koefisien yang menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y) sebesar 0,043 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dengan kata lain ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar sebesar 4,3 %.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu sistem yang mempunyai banyak komponen yang saling berinteraksi, berkolaborasi, dan berinterdependensi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian tersebut, jelas bahwa pendidikan yang dimaksud tidak hanya mencakup pendidikan umum saja yang hanya menekankan pada IQ (Intelligence Quotient) siswa, akan tetapi pendidikan juga harus mampu meningkatkan EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spritual Quotient) siswa yaitu melalui pendidikan agama.¹

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar adalah madrasah percontohan. Predikat ini menuntut agar skill para pengelola dan pendidik lebih diprioritaskan dalam menyelenggarakan pendidikan. Kepala madrasah selaku pelayan pertama telah berpartisipasi aktif dengan menggelar berbagai kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan dan bakat kompetensi para gurunya, menganjurkan sertifikasi, mendelegasikan para guru untuk mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan lain sebagainya, demi menemukan formula pengajaran dan pembinaan yang tetap terjaga mutu dan keunggulannya.²

Realitas yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa sebahagian besar siswa MTsN Model telah mencapai tingkat perolehan prestasi yang membanggakan, walau sebahagian kecil siswa masih ada saja yang memiliki nilai yang belum memuaskan. Demikian juga dengan tingkat kesantunan perilaku siswa secara global, yang juga telah mencapai predikat sangat baik, meski masih ada saja beberapa siswa yang kadang kurang dalam kesantunan yang diharapkan.³ Disinilah dituntut sedapat mungkin guru memberikan pengaruh kepada siswa dengan kompetensi yang dimiliki. Diantara kompetensi tersebut

ialah kompetensi sosial dengan melakukan pendekatan terhadap siswa dan keluarga siswa.

Di dalam kegiatan sekolah, hal yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.⁴

Guru dituntut bukan hanya sekedar menyampaikan mata pelajaran sebagai kewajiban melainkan memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa sehingga memberikan dampak yang positif, nilai yang baik dan perilaku yang baik. Guru sebagai teladan bagi siswa-siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan siswa-siswanya.

Berdasarkan realitas di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN Model Makassar ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar ?

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah

¹Fiska Ilyasir "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014" dalam Literalisasi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1 Juni 2015, hal, 78

² Tamrin, Guru PAI MTsN Model Makassar, wawancara tanggal 30 Agustus 2016.

³Dokumentasi absensi penilaian siswa di setiap kelas

⁴ Khanif Maksum "Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogonen" dalam Literalisasi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1 Juni 2015, hal, 62

akhlak siswa kelas VII di MTsN Model Makassar.

3. Mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Guru PAI

- a. Pengertian guru PAI

Muhaimin menjelaskan bahwa pengertian guru secara umum adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Islam memandang secara umum guru adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi/ aspek anak didik, baik aspek *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*.⁵

Begitu juga pendapat yang searah dari Zakiyah Drajat dalam bukunya *ilmu pendidikan islam* menjelaskan bahwa seorang guru secara umum dapat diartikan sebagai pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memiliki sebagian tanggung jawab pendidikan.⁶

2. Kompetensi Sosial Guru

- a. Pengertian kompetensi guru

Kompetensi lahir dari gabungan kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Dalam hal ini kompetensi adalah seperangkat

pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁷

- b. Macam-macam kompetensi guru

Ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Ini sesuai dengan UU Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2005, pada Pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru.⁸

- c. Pengertian kompetensi sosial

Kompetensi sosial terdiri dari kata kompetensi dan sosial. Kompetensi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang mempunyai arti kecakapan atau kemampuan dan wewenang.⁹ Kompetensi dalam kamus besar bahasa Indonesia sering artinya disamakan dengan kata kemampuan, kecakapan, dan keahlian.

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu 'socius' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) di dalam posisi-posisi sosial tertentu

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2005) hlm, 44-49

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta, Bumi Angkasa: 1984) hlm, 39

⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung, Alfabeta: 2013) hlm, 23

⁸ Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji ...*, hlm. 19.

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm, 14

berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.¹⁰

Menurut salim A kompetensi sosial guru adalah mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali murid, masyarakat dan lingkungan sekitar, dan mampu mengembangkan jaringan.¹¹

- d. Karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial

Menurut Musaheri, ada dua karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial, yaitu :

- 1) Berkomunikasi secara santun
- 2) Bergaul secara efektif

- e. Aspek-aspek kompetensi sosial Gullotta dkk (1990)

mengemukakan beberapa aspek kompetensi sosial, yaitu :¹²

- 1) Kapasitas kognitif
- 2) Keseimbangan antara kebutuhan bersosialisasi dan kebutuhan privasi.
- 3) Keterampilan sosial dengan teman sebaya

- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial

Calhoun menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial yaitu faktor kognitif, hubungan dengan keluarga dan temperamen.¹³

- g. Pentingnya kompetensi sosial

Kompetensi sosial dalam kegiatan pembinaan di sekolah menuntut para guru untuk cakap dalam memerankan spesifikasi interaksi yang mempunyai karagter khusus. Kedekatan dengan masyarakat harus terjalin, baik itu

yang berada di lingkungan sekolah atau yang jauh dari lingkungan sekolah yang telah siap memberikan kepercayaan kepada pihak sekolah untuk melakukan pembinaan.

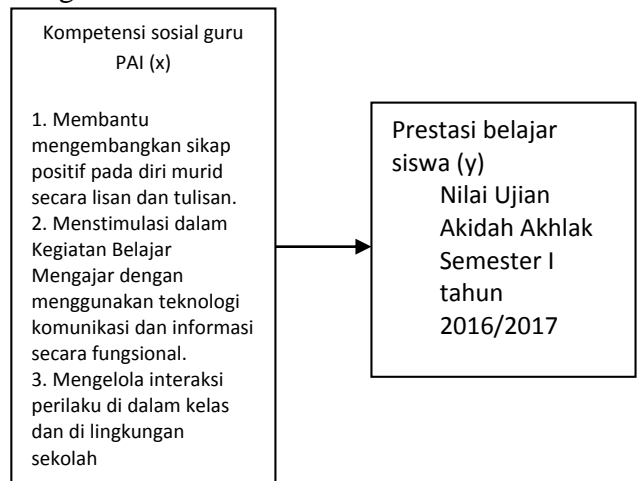
3. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴

Dalam penelitian ini, olahan data prestasi siswa akan diambil dari hasil nilai ujian akidah akhlak semester I tahun pelajaran 2016/2017 di MTsN Model Makassar.

B. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, digambarkan dalam bentuk kerangka teori sesuai dengan indikator kompetensi sosial guru PAI sebagai variabel X serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai variabel Y.



C. Hipotesis.

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap

¹⁰Salim, A. *Perubahan Sosial* (Yogyakarta, Tiara Wacana: 2002) hlm, 10

¹¹*Ibid.*, hlm, 39

¹²M. Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung, Remaja Rosdakarya: 1988) hlm, 167

¹³ Calhoun. Dkk, *Psychology Of Adjustment And Human Relationships* (New york, Mc Graw-Hill,Inc: 1995) hlm, 90

¹⁴DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 895

permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵

Hipotesis dalam penelitian ini akan dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H1) dan hipotesis nihil (H0) sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.

H0 : Tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.

METODE PENELITIAN

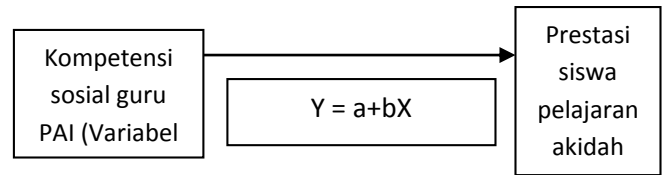
A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶

B. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi. Penelitian regresi mengacu pada studi yang bertujuan mengungkapkan pengaruh antar variabel melalui penggunaan statistik regresi linear.¹⁷ Suharsimi Arikunto juga mengemukakan penelitian regresi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua

variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹⁸



C. Subyek Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 (19 orang), kelas VII-2 (20 orang), kelas VII-3 (20 oang), kelas VII-4 (20 orang), kelas VII-5 (19 orang), kelas VII-6 (19 orang) di MTsN Model Makassar.¹⁹ Dari semua kelas tersebut berjumlah 117 siswa kelas VII MTsN Model Makassar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.²⁰

Dalam penelitian ini menggunakan populasi karena jumlah siswa kelas VII yang diteliti tidak jauh dari angka 100. Dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan berjumlah 117 siswa yang ada di kelas VII MTsN Model Makassar.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini bertempat di

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara : 2001) hlm, 64

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012) hlm, 15

¹⁷ Sulaiman, *Analisa regresi menggunakan SPSS* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press: 2004) hlm, 15

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, PT. Rineka Cipta: 2002) hlm, 112

¹⁹ Dokumentasi data siswa MTsN Model Makassar

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 115-117

MTsN Model Makassar pada bulan Agustus 2016 sampai bulan Februari 2017 yang terletak di jalan Andi Pangeran Pettarani No. 1 A Makassar.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²¹ Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN Model Makassar ” terdapat dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

1. *Variabel Independent* (variabel bebas) X dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial guru PAI yang terdapat di MTsN Model Makassar
2. *Variabel dependen* (variabel terikat) Y dalam penelitian ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan.²² Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian

ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

2. Observasi (Pengamatan tidak terkendali)

Observasi (*observation*) merupakan teknik pengumpulan data yang artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.²³ Dengan melakukan observasi ini maka peneliti akan melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian (siswa kelas VII-1 sampai kelas VII-6 MTsN Model Makassar) dengan cermat dan teliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴ Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan MTsN Model Makassar yang diperlukan peneliti.

H. Keabsahan data

Instrumen penelitian dalam keabsahannya dilakukan dengan cara pengujian validitas dan reliabilitas.²⁵

1. Uji Validitas Instrumen

Data dikatakan valid apabila data tersebut terdapat kesamaan antara data yang

²¹ *Ibid.*, hlm. 96

²² Sutyoso-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta, Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: 2006) hlm, 147

²³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta, UII Press: 2005) hlm, 136

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm, 274

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 173

terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁶ Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁷

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach'a Alpha* untuk menguji reliabilitas instrumen dengan taraf signifikan 5%, sebab jenis datanya yaitu data interval yang diperoleh melalui angket.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing*
- b. *Coding* (Pengkodean)
- c. Pemberian skor atau nilai

2. Analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu kompetensi sosial guru PAI (X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII (Y). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen.

Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- b. Menghitung frekuensi jawaban responden
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah 117 orang
- d. Masukkan ke dalam rumus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

²⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung, Alfabeta: 2010) hlm, 348

²⁷*Ibid.*, hlm. 154

A. Gambaran Umum MTsN Model Makassar.

1. Letak dan Keadaan Geografis MTsN Model Makassar

MTsN Model Makassar terletak di jalan A. P. Pettarani No. 1A Makassar, Kelurahan Manuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini terletak dengan sangat strategis karena merupakan wilayah pusat kota yang mudah di jangkau dengan berbagai prasarana angkutan umum Kota Makassar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

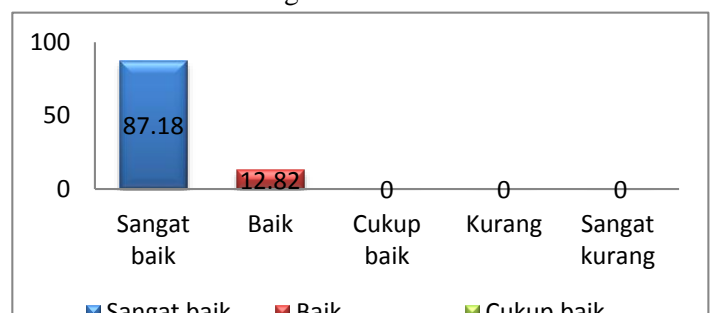
1. Kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 117 responden di MTsN Model Makassar untuk mengetahui kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar maka diperoleh data penelitian, analisis data hasil penelitiannya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan *Win. SPSS 21*.

Analisis data rentang skor kompetensi sosial guru PAI

Rentang Skor	Kompetensi Sosial Guru		Keterangan
	F	%	
86 – 100	102	87.18	Sangat baik
1 – 85	15	12.82	Baik
6 – 70	0	0	Cukup baik
1 – 55	0	0	Kurang
40	0	0	Sangat kurang
total	117	100	

Grafik Rentang skor kompetensi sosial guru PAI



Dari data yang telah dikemukakan di atas tentang kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar melalui hasil angket yang menyatakan sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru PAI berada pada kualifikasi nilai rata-rata sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dengan jumlah 102 orang peserta didik (87,18%) yang memberikan penilaian, pada kategori baik dengan rentang nilai 71-85 dengan jumlah 15 orang peserta didik (12,82%) yang memberikan penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru kelas VII sudah sangat baik.

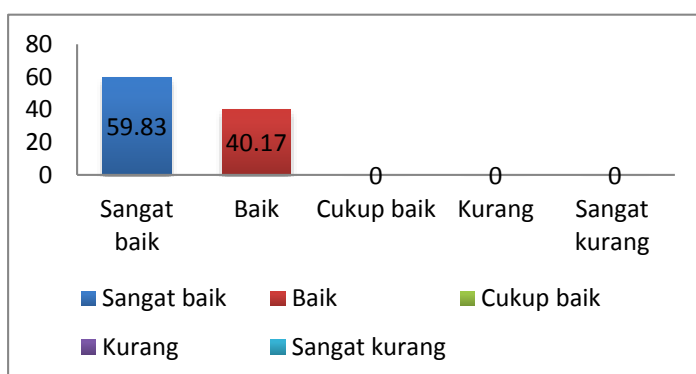
2. Prestasi Belajar Siswa di MTsN Model Makassar

Berdasarkan hasil data prestasi belajar siswa MTsN Model Makassar yang telah dikemukakan di atas maka diperoleh data penelitian, analisis data hasil penelitiannya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan *Win. SPSS 21* sebagai berikut:

Analisis data rentang skor prestasi belajar siswa

Rentang skor	Prestasi Belajar Siswa		Keterangan
	F	%	
86 – 100	70	59.83	Sangat baik
71 – 85	47	40.17	Baik
56 – 70	0	0	Cukup baik
41 – 55	0	0	Kurang
< 40	0	0	Sangat kurang
Total	117	100	

Grafik Rentang skor prestasi belajar siswa



Dari data yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar berada pada kualifikasi nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dengan jumlah 70 (59,83%) orang peserta didik, sedangkan pada kategori baik dengan rentang nilai 71-85 dengan jumlah 47 (40,17%) orang peserta didik.

3. Pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar

Hasil perhitungan data pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa diolah dengan bantuan *SPSS Ver. 21* maka didapat hasil statistik dasar seperti pada tabel sebagai berikut:

Deskripsi pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa

No	Deskriptif	Kompetensi Sosial Guru	Prestasi Peserta Didik
1.	N	117	117
2.	Mean	89	87
3.	Std Deviation	2.83	6.44
4.	Minimum	82	76
5.	Maximum	93	100

Pada tabel terlihat bahwa dalam statistik deskriptif pada kompetensi sosial guru dan prestasi belajar peserta didik terdapat perbedaan rata-rata diantara keduanya tersebut, dimana nilai rata-rata kompetensi sosial guru lebih tinggi dibanding dengan prestasi belajar peserta didik dengan selisih 2 (89-87), pada tingkat nilai standar deviasi nilai prestasi belajar peserta didik lebih tinggi dengan selisih 3,60 (6,44-2,83), pada tingkat minimum nilai kompetensi sosial guru lebih tinggi dibanding dengan prestasi belajar peserta didik dengan selisih 6 (82-76), dan pada tingkat maximum nilai prestasi belajar peserta didik lebih tinggi dengan selisih 7 (100-93).

C. Pembahasan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar langkah-langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Ha : “Ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.”

H0 : “Tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.”

2. Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 21.0*. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Sosial Guru	89.1709	2.83236	117
Prestasi Belajar Peserta Didik	86.8462	6.43618	117

Tabel deskriptif statistik di atas dapat diketahui Variabel kompetensi sosial guru besarnya mean 89.1709 standar deviasinya 2.83236 dan N 177. Variabel prestasi belajar peserta didik , mean 86.8462 standar deviasinya 6.43618 dan N 117.

Hasil Analisis Data

Correlations			
a		Kompetensi	Prestasi
b			
Kompetensi Sosial Guru	Pearson Correlation	1	.208
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	117	117
Prestasi Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	.208	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	117	117

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 0,208.

Kriteria kuat lemahnya hubungan antara 2 variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi²⁸

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Angka “r” hitung kompetensi sosial guru PAI dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar adalah 0,208, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0,20 – 0,399 maka tingkat hubungan kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar masih rendah.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 257

Apabila dikonsultasikan pada nilai “r” *product moment*, dengan N sebesar 177 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,180. Sehingga r hitung > r tabel yakni 0.208 > 0,180. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara kompetensi sosial guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial terhadap prestasi belajar peserta didik dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS *vers. 21* diperoleh hasil penghitungan koefisien regresi dan nilai konstanta seperti pada tabel berikut:

Hasil analisis regresi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,208 ^a	,043	,035	6,02249

a. Predictors: (Constant), X
Sumber : Olah Data SPSS 21.0

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0,208. Sedangkan pada kolom R Square yang menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang disebut dengan koefisien determinasi. Dari Tabel diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,043 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hal ini juga menjelaskan

bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 4,3% terhadap variabel Y.

Hasil analisis regresi anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	189,236	1	189,236	5,217	,024 ^b
Residual	4171,089	115	36,270		
Total	4360,325	116			

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Olah Data SPSS 21.0

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y. Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 5,217 dengan tingkat signifikansi/Probabilitas 0,024 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Hasil analisis regresi coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53,616	14,574		3,679	,000
X	,334	,146	,208	2,284	,024

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Olah Data SPSS 21.0

Tabel di atas menjelaskan pada kolom B nilai constant (a) adalah 53,616 sedangkan nilai variabel X (b) adalah 0,334 sehingga persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh kompetensi sosial PAI terhadap prestasi hasil belajar siswa adalah:

$$Y = 53,616 + 0,334X$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel

bebas (kompetensi sosial guru PAI) akan meningkatkan nilai variabel terikat (prestasi belajar siswa) sebesar 0,334.

Sedangkan untuk nilai t hitung = 2,284 dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (kompetensi sosial guru PAI) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar” dengan mengacu pada data yang telah terkumpul dan telah dianalisis, maka peneliti merangkum kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru PAI di MTsN Model Makassar dapat dilihat dari hasil angket yang menyatakan sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru PAI berada pada kualifikasi nilai rata-rata sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dengan jumlah 102 (87,18%) orang peserta didik yang memberikan penilaian, sedangkan pada kategori baik dengan rentang nilai 71-85 dengan jumlah 15 (12,82%) orang peserta didik yang memberikan penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru kelas VII sudah sangat baik.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar berada pada kualifikasi nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dengan jumlah 70 (59,83%) orang peserta didik, sedangkan pada kategori baik dengan rentang nilai 71-85 dengan jumlah 47 (40,17%) orang peserta didik.
3. Angka “ r ” hitung kompetensi sosial guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

kelas VII di MTsN Model Makassar adalah 0,208, sehingga apabila “ r ” hitung terdapat di kisaran 0,20 – 0,399 maka tingkat hubungan kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar masih rendah. Apabila dikonsultasikan pada nilai “ r ” *product moment*, dengan N sebesar 177 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,180. Sehingga r hitung $> r$ tabel yakni $0,208 > 0,180$. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara kompetensi sosial guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar.

Adapun pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN Model Makassar dilakukan analisis regresi sederhana, yaitu :

- a. Hasil analisis regresi model summary menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0,208. Sedangkan nilai koefisien determinasi (koefisien yang menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y) sebesar 0,043 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
- b. Hasil analisis regresi anova menjelaskan bahwa nilai F hitung = 5,217 dengan tingkat signifikansi/Probabilitas $0,024 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c. Hasil analisis regresi coefficients menjelaskan bahwa nilai constant (a) adalah 53,616 sedangkan nilai variabel X (b) adalah 0,334 sehingga persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh

kompetensi sosial PAI terhadap prestasi hasil belajar siswa adalah:

$$Y = 53,616 + 0,334X$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas (kompetensi sosial guru PAI) akan meningkatkan nilai variabel terikat (prestasi belajar siswa) sebesar 0,334.

Sedangkan untuk nilai t hitung = 2,284 dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (kompetensi sosial guru PAI) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka peneliti hendak memberikan sumbangsih saran dalam rangka ikut memberikan kontribusi bagi peningkatan-peningkatan dan kemajuan kualitas pendidikan sekolah utamanya pihak-pihak yang terkait langsung secara praktis di lapangan:

1. Kepada guru-guru PAI MTsN Model Makassar
Diharapkan terus melejitkan potensi kompetensi sosial mereka dalam menghantar sampainya ilmu kepada siswa dan terselenggaranya transfer keteladanan dalam seluruh aspek yang menjadi jembatan penghantar terciptanya kekuatan komunikasi yang baik yang merupakan pilar suksesnya sebuah penyelenggaraan pendidikan yang berprestasi dan berbudi luhur sehingga melahirkan peserta didik yang sarat prestasi dan memiliki akhlak terpuji.
2. Kepada para peneliti
Diharapkan mengembangkan perluasan objek kajian kompetensi yang dapat mencakup banyak hal sehingga dapat menambah

kemeriahan judul-judul penelitian yang sealur namun mempunyai finalisasi penekanan yang berbeda. Hal ini tentu akan sangat memperkaya pundi-pundi khazanah ilmiah pada perpustakaan kampus-kampus di tanah air.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah, Robb seluruh alam, atas nikmat terselesaikannya skripsi ini dengan anugerah kemudahan dan topangan dari-Nya semata. Sungguh hanya karena kasih sayang-Nya lah, berbagai kesulitan menjelma menjadi sebuah kemudahan walau berpeluh, berkeringat, dan begadang selama masa berlangsungnya penelitian ini, namun peneliti menganggap bahwa pertolongan Allah jualah yang mengantar sampainya peneliti dijenjang akhir dari strata ini. Sekali lagi peneliti ucapkan segala puji bagi Allah yang karena karunia-Nyalah seluruh nikmat menjadi indah dan sempurna.

Dan ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya bagi penyempurnaan skripsi ini. Hanya Tuhan Yang Maha Esa yang peneliti harapkan untuk membalas kebaikan-kebaikan mereka dengan pahala yang setimpal dan surga tertinggi Jannatul Firdaus.

Dan tak lupa peneliti sertakan permohonan maaf yang tulus atas banyaknya kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini dengan berharap bahwa lebih dan kurangnya dapat memberikan manfaat bagi insan-insan pendidikan yang mempunyai tekad kuat membangun peradaban pendidikan yang lebih baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. Nur Isra. 2011. *Laporan Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar 2011/2012*. Makassar
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____ 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Bahtiar. 2011. Penerapan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bulupaddo Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Alauddin. Makassar
- Danim. Sudarwan. 2011. *Profesi Kependidikan*. Cet. II; Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah. Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Faturochman. 1996. *Dinamika Psikologis dan Sosial Kepercayaan*. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi
- Getteng. Abd. Rahman. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Yogyakarta: Grha Guru
- Gunarsa. YSD dan Gunarsa. SD. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hurlock. E.B. 1973. *Adolescent Development 4th*. Tokyo: Mc Graw.Hill. Kogakus ha Ltd
- _____ 1994. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hasan. Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jepara dalam Angka Tahun 2009. Jepara: Badan Pusat Statistik
- Halijah. Sitti. 2011. Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo. *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Alauddin. Makassar
- Hamalik. Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V: Jakarta: PT Bumi Aksara
- Idrus. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ilyasir Fiska, 2015, *Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 6, hal, 78
- Irmayanti. 2011. Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIS di SMPN 5 Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Alauddin, Makassar
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Cet. II: Bandung: Alfabeta
- Kavale. Kenneth A. 2005. *Identifying Specific Learning Disability: Is Responsiveness to Intervention the Answer?.* *Journal of Learning Disability* 38
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada
- Latifah. L. 2000. *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- M. Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*

- Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner . Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara
- Makmun. Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Cet. I: Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Maksum Khanif, 2015, *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen*, Vol.6, hal. 78
- Mappanganro. 2010. *Pemilikan Kompetensi Guru*. Makassar: Alauddin Press
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. E. 2012 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet. VI: Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfah. Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Cet. I: Jakarta: Kencana
- Nasution. S. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Cet. XII: Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi. Hadari dan Martini Hadar. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Cet. II: Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cet. I: Jakarta: Penerbit Asa Mandiri
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sa'ud. Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Cet. I: Bandung: CV Alfabeta
- Sangadji. Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sutiyoso-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Subagyo. Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata. Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugianto. Mikael. 2007. *36 Jam Belajar Komputer SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. X: Bandung: Alfabeta

- Suryabrata. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah. Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. IX: Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Walgito. Bimo. 1991. Hubungan Antara Persepsi Mengenai Sikap Orang Tua dengan Harga Diri Para Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas di Propensi Jawa Tengah. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Winke. 1991. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Thalib. Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris, Aplikatif*. Cet. I; Jakarta: Kencana
- Tiro. Muhammad Arif. 2005. *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan*. Cet.I: Makassar: Andira Publisher
- Uno. Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Cet. III: Jakarta: PT Bumi Aksara